



PEMKOT KOMITMEN WUJUDKAN PENDIDIKAN BERKUALITAS

Dua TK Swasta Beralih ke Negeri

YOGYA (KR) - Jumlah Taman Kanak-kanak (TK) swasta yang beralih status menjadi negeri di Kota Yogya terus bertambah. Hingga pertengahan tahun ini totalnya menjadi 11 TK negeri setelah ada peralihan status dua TK swasta.

Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kota Yogya Budi Santoso Asrori, menjelaskan pihaknya akan terus berkomitmen dalam penyediaan pendidikan yang berkualitas, termasuk pendidikan pada anak usia dini. "Salah satu komitmen ini bagaimana jumlah TK negeri semakin proporsional," jelasnya, Minggu (10/7).

Dua TK swasta yang beralih menjadi negeri sebelumnya dikelola oleh Tim Penggerak PKK Kota Yogya. Masing-masing ialah TK RK Gedongkuning yang kini menjadi TK Negeri 10 Kota Yogya, dan TK Mardi Putra di Sorosutan

menjadi TK Negeri 11 Kota Yogya. Sebelas TK negeri tersebut tersebar di Kemantren Kotagede, Umbulharjo, dan Kraton masing-masing dua sekolah. Kemudian di Kemantren Tegalrejo, Wirobrajan, Mergangsan, Gondokusuman dan Danurejan masing-masing satu sekolah.

Budi mengaku, tujuan diresmikannya kedua TK negeri tersebut ini adalah untuk meningkatkan akses warga masyarakat agar dapat bersekolah pada TK/PAUD yang diselenggarakan oleh Pemkot Yogya. "Ada perbedaan terkait dengan pendanaan ketika dikelola oleh TP PKK, di mana masyarakat atau siswa masih diberikan beban pendanaan. Namun ketika dinegerikan, maka seluruh biaya satuan pendidikan dibayai oleh Pemkot Yogya," imbuhnya.

Pembiayaan TK negeri tersebut tidak semuanya mengandalkan bantuan

alokasi khusus dari pemerintah pusat. Pemkot Yogya juga mengalokasikan dana secara khusus melalui Bosda. Dengan begitu, baik tenaga pendidik dan kependidikan serta masyarakat, tidak perlu merisaukan operasionalisasi lembaga pendidikan dini tersebut.

Penjabat (Pj) Walikota Yogya Sumadi menilai, level TK merupakan sebuah bentuk pendidikan yang sangat fundamental dalam proses kehidupan seseorang. "Pendidikan TK merupakan pengantar bagi seorang anak yang menghubungkan antara keluarga dengan lingkungan sosial yang lebih luas. Di sinilah, anak-anak mempelajari kemampuan dasar seperti berinteraksi dengan orang lain, menerapkan nilai-nilai sosial dan masyarakat, mengelola emosi, serta mengolah raga atau fisik melalui kegiatan-kegiatan yang menyenangkan," paparnya. **(Dhi)-f**

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|--|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 22 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005